ABSTRAK

ANALISIS PEMILIHAN SUPPLIER BESI & BAJA DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DI PT DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) GALANGAN II JAKARTA

Oleh:

Rama Dhani Pratama

NIM: 1721009

Administrasi Bisnis Otomotif

Pemilihan supplier yang akurat memegang peran penting dalam menjaga khususnya di sektor kelancaran proses produksi, manufaktur perkapalan.penelitian ini dilakukan di PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Galangan II Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prioritas pemilihan supplier besi dan baja dengan menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Tiga supplier yang menjadi objek penelitian adalah PT Kodja Terramarin, PT Mitra Anugerah Tekindo, dan CV Fajar Teknik Mandiri, Kriteria penilaian meliputi harga, kualitas, layanan, pengiriman, lokasi, dan fleksibilitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh tiga responden dari divisi pengadaan barang & jasa perusahaan. Teknik pemilihan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampling judgment sampling. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Analytical Hierarchy Process yang menjadi alat yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pemilihan supplier yang diolah dengan microsoft excel, hasil dari perhitungan tingkat kepentingan kriteria pemilihan supplier menghasilkan prioritas sebagai berikut : Prioritas pertama Harga, Prioritas kedua Lokasi, Prioritas ketiga Kualitas, Prioritas keempat Layanan, Prioritas kelima Fleksibilitas, dan Prioritas terakhir Pengiriman. Dari skala kepentingan alternatif dalam pemilihan supplier menghasilkan prioritas sebagai berikut : Prioritas pertama PT Mitra Anugerah Tekindo, prioritas kedua PT Kodja Terramarin dan terakhir CV Fajar Teknik Mandiri. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu dari ketiga alternatif tersebut, perusahaan yang dapat diutamakan sebagai pemasok besi dan baja adalah PT Mitra Anugerah Tekindo karena berdasarkan hasil perhitungan memiliki nilai keseluruhan tertinggi. Dengan begitu perusahaan dapat mencari pengganti untuk alternatif yang memiliki bobot skala penilaian terendah.

Kata Kunci: Pemilihan Supplier, Analytical Hierarchy Process, Prioritas